



KLIPING MEDIA MASSA TAHUN 2019  
BPK PERWAKILAN PROVINSI BANTEN RI

1.	RADAR BANTEN	4	SATELIT NEWS
2.	BANTEN POS		
3.	KABAR BANTEN		

JANUARI	MEI	23 SEPTEMBER	2019
FEBRUARI	JUNI	OKTOBER	
MARET	JULI	NOVEMBER	
APRIL	AGUSTUS	DESEMBER	

# Normalisasi Kalimati Ciujung Butuh Rp 200 M

Penyelesaiannya Butuh Waktu 2 - 3 Tahun

SERANG, SN-Proyek normalisasi Kalimati Ciujung sepanjang wilayah Kecamatan Pontang dan Tirtayasa, akan menelan anggaran sebesar Rp 200 Miliar. Proyek tersebut akan diselesaikan secara multiyears, dalam rentang waktu 2 - 3 tahun.

Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau, Ciujung dan Cidurian (BBWSC3), Tris Raditjan mengatakan, saat ini proyek tersebut sudah mulai kontrak dan berjalan.

Rencananya akan dilakukan secara multiyears. Sehingga setiap tahun, akan dianggarkan untuk kelanjutan pembangunannya.

"Rencananya 2 - 3 tahun. Mudah - mudahan, bisa 2 tahun saja. Kalau nggak ada dananya, mungkin bisa 3 tahun. Tapi yang penting dana tersedia, dan proyeknya dilaksanakan sesuai rencana," kata Tris, Minggu (22/9).

Proyek tersebut tambahannya, saat ini sudah mulai dilakukan pengerukan dengan menggunakan alat berat. Setelah selesai dikeruk, baru kemudian akan dibuat penampungan



BANGLI DI SUNGAI CIUJUNG—Ribuan bangunan liar (Bangli) disepanjang Kalimati Sungai Ciujung, akan ditertibkan. Seiring dengan adanya program pemerintah, yaitu proyek normalisasi Kalimati Sungai Ciujung.

BACA HAL 15

## BBWSC3 Koordinasi Dengan Satpol PP

### ■ NORMALISASI ...

Sambungan dari hal 9

air. "Jadi penampungan air. Kan di sini butuh air minum, jadi buat air minum di sini nanti," tambahnya.

Tandon itu nantinya, akan memiliki kedalaman sekitar 3 meter. Menurutnya, ia juga akan melihat desain dari arsiteknya nanti. "Kami hanya kepada air baku saja, nanti itu diolah jadi wisata air juga," tandasnya.

Ditambahkannya, anggaran yang dibutuhkan untuk mega proyek nasional tersebut, diperkirakan mencapai Rp 200 Miliar. Namun anggaran itu bisa

saja berubah, tergantung situasi dan kondisi. "Kalau perkiraan kebutuhan anggaran mencapai Rp 200 Miliar. Kita lihat situasi. Karena masih awal banget, kemarin turun sekitar Rp 40 Miliar," tuturnya.

Sementara, Kepala Bidang (Kabid) Ketentraman dan Ketertiban Umum (Trantibum) Dinas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Serang, Hanafi mengatakan, pihaknya akan segera melakukan rapat untuk membahas penertiban. Karena, ini merupakan penertiban yang besar bagi Pemda. Sehingga harus ada aturan yang jelas.

"Kita sudah ada permintaan dari balai besar, melalui surat resmi. Disposisi belum turun, untuk dilakukan penertiban," ujar Hanafi.

Penertiban bangunan liar itu ujarnya, akan dilakukan disepanjang 3,5 kilometer yang berada di wilayah Kecamatan Pontang dan Tirtayasa. Disinggung terkait potensi konflik, ia memperkirakan dalam penertiban ini tantangannya cukup berat.

"Diperkirakan, tantangannya cukup berat, apalagi kaitannya santunan. Tapi aturannya seperti apa, kita nunggu pimpinan saja," imbuhnya. (sidik/mardiana)